

# INTEGRASI BAHASA DALAM NOVEL ANAK RANTAU KARYA AHMAD FUADI

Agus Sulaeman<sup>1</sup>, Achmad Suherman<sup>2</sup>, Goziyah<sup>3</sup>

*Universitas Muhammadiyah Tangerang<sup>1,3</sup>,  
Universitas Singaperbangsa Karawang<sup>2</sup>  
Sultanwahyu13@gmail.com<sup>1</sup>, achmad.suherman2@gmail.com<sup>2</sup>,  
tiasagoziyah@yahoo.com<sup>3</sup>*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena integrasi bahasa yang terdapat dalam novel Anak Rantau karya Ahmad Fuadi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi dengan menggunakan pendekatan sosiolinguistik. Integrasi dipandang sebagai sesuatu yang diperlukan jika tidak ada padanan kata dalam bahasa sasaran. dari hasil penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis integrasi bahasa, untuk mendeskripsikan dan menganalisis novel, dan untuk mengetahui berapa banyak integrasi bahasa yang terdapat dalam novel Anak Rantau karya Ahmad Fuadi. Selain itu integrasi bahasa menjadi salah satu peristiwa yang sering terjadi dalam karya – karya sastra seperti novel Anak Rantau Karya Ahhmad Fuadi. Di dalam novel tersebut terdapat beberapa integrasi bahasa yang terdiri dari bahasa Inggris, Arab, Latin dan Sansakerta. Integrasi bahasa ini terjadi akibat dialog yang diucapkan para tokoh novel. Hal ini menunjukkan integrasi bahasa merupakan khasanah bahasa masyarakat Indonesia.

**Kata kunci:** integrasi bahasa, novel, dialog tokoh novel

*Abstract. The purpose of this study is to describe and explain the phenomenon of language integration in the novel Anak Rantau by Ahmad Fuadi. The method used in this research is content analysis method using a sociolinguistic approach. Integration is seen as necessary if there is no equivalent in the target language. The results of this study are to describe and analyze language integration, to describe and analyze the novel, and to find out how much language integration is contained in the novel Anak Rantau by Ahmad Fuadi. In addition, language integration is one of the events that often occurs in literary works such as the novel Anak Rantau by Ahhmad Fuadi. In the novel there are several language integrations consisting of English, Arabic, Latin and Sanskrit. This language integration occurs due to the dialogue spoken by the novel characters. This shows that language integration is the treasury of the Indonesian people's language.*

**Keywords:** language integration, novel, novel character dialogue

## PENDAHULUAN

Bahasa selalu mengalami perkembangan dan perubahan. Perkembangan dan perubahan itu terjadi karena adanya perubahan sosial, ekonomi, dan budaya. Perkembangan bahasa yang cukup pesat terjadi pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kontak pada bidang politik, ekonomi, ilmu pengetahuan, dan lainnya dapat menyebabkan suatu bahasa terpengaruh oleh bahasa yang lain. Proses saling mempengaruhi antara bahasa yang satu dengan bahasa yang lain tidak dapat dihindarkan. Bahasa sebagai bagian integral kebudayaan tidak dapat lepas dari masalah di atas. Saling mempengaruhi antarbahasa pasti terjadi, misalnya kosakata bahasa yang bersangkutan, mengingat kosakata itu memiliki sifat terbuka

Adanya kedwibahasaan juga akan menimbulkan adanya interferensi dan integrasi bahasa. Interferensi bahasa yaitu penyimpangan norma kebahasaan yang terjadi dalam ujaran dwibahasawan karena keakrabannya terhadap lebih dari satu bahasa, yang disebabkan karena adanya kontak bahasa. Jadi dalam integrasi bahasa novel dapat menjadi salah satu variabel yang kemungkinan besar dapat dijadikan sebuah penelitian guna memunculkan atau menampilkan suatu hal yang terbaru, yang berkaitan dengan perkembangan ilmu sosiolinguistik atau bahasa.

Karya sastra merupakan kehidupan buatan atau rekaan sastrawan. Kehidupan di dalam karya sastra merupakan kehidupan yang telah diwarnai dengan sikap penulisnya, latar belakang pendidikannya, keyakinannya dan sebagainya. (Sumartini 2014:2) Dalam kutipan skripsi Murpratama karya sastra sebagai bentuk dari hasil sebuah pekerjaan kreatif pada hakikatnya adalah suatu media yang mendayagunakan manusia. Oleh sebab itu sebuah karya sastra pada umumnya berisi tentang permasalahan yang melingkupi kehidupan manusia. Sastra lahir atas latar belakang dari dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan eksistensi dirinya. Masalah manusia dan kemanusiaan serta perhatiannya terhadap dunia rehabilitas berlangsung sepanjang zaman (Sangidu,2004:2).

Novel merupakan suatu bentuk karya sastra yang berbentuk prosa yang memiliki unsur intrinsik dan ekstrinsik. Kata novel berasal dari bahasa Italia yaitu "novella" yang berarti sebuah kisah atau cerita. Penulis yang menulis sebuah novel disebut sebagai novelis. Isi novel lebih panjang dan lebih kompleks dari isi cerpen, serta tidak mempunyai batasan struktural dan sajak. Sebuah novel biasanya menceritakan atau menggambarkan tentang kehidupan manusia yang berinteraksi dengan lingkungan dan juga sesamanya. Di dalam sebuah novel, biasanya pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan arahan kepada pembaca untuk mengetahui pesan tersembunyi seperti gambaran realita kehidupan melalui sebuah cerita yang terkandung di dalam novel tersebut.

Thomason (2001: 1) berpendapat bahwa kontak bahasa adalah peristiwa penggunaan lebih dari satu bahasa dalam tempat dan waktu yang sama. Penggunaan bahasa ini tidak menuntut penutur untuk berbicara dengan lancar sebagai dwibahasawan atau multibahasawan, namun terjadinya komunikasi antara penutur dua bahasa yang berbeda pun sudah dikategorikan sebagai peristiwa kontak bahasa. Sebagai konsekuensinya, proses pinjam meminjam dan saling mempengaruhi terhadap unsur bahasa yang lain tidak dapat dihindari. Apabila dua bahasa atau lebih digunakan secara bergantian oleh penutur yang sama, dapat dikatakan bahwa bahasa tersebut dalam keadaan saling kontak. Dalam setiap kontak bahasa terjadi proses saling mempengaruhi antara bahasa satu dengan bahasa yang lain. Sebagai akibatnya, interferensi akan muncul, baik secara lisan maupun tertulis.

Sumarsono (2011) mengatakan istilah sosiolinguistik terdiri dari 2 kata, yaitu sosio adalah "masyarakat" dan linguistik adalah "kajian bahasa." Jadi sosiolinguistik adalah kajian tentang bahasa yang dikaitkan dengan kondisi kemasyarakatan (dipelajari oleh ilmu-ilmu sosial khususnya sosiologi). Ilmu sosiolinguistik memperbincangkan antara pemakai dan pemakaian bahasa, tempat pemakaian bahasa, tata tingkat bahasa, pelbagai akibat adanya kontak dua buah bahasa atau lebih, dan ragam serta waktu pemakaian ragam bahasa itu. Sosio-linguistik merupakan ilmu interdisipliner antara sosiologi dan linguistik, dua bidang ilmu empiris yang mempunyai kaitan yang sangat erat. Oleh karena itu, perlu diketahui terlebih dahulu apa itu sosiologi dan linguistik. Sosiologi adalah kajian yang objektif dan ilmiah mengenai manusia di dalam masyarakat, lembaga-lembaga, dan proses sosial yang ada di dalam masyarakat. Kajian ini berusaha mengetahui bagaimana masyarakat itu terjadi, dan tetap ada. Linguistik adalah bidang ilmu yang mempelajari bahasa atau bidang ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya.

Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Mungkin ada yang keberatan dengan mengatakan bahwa bahasa bukan satu-satunya alat untuk mengadakan komunikasi. Mereka menunjukkan bahwa dua orang atau pihak yang mengadakan komunikasi dengan menggunakan cara-cara tertentu yang telah disepakati bersama. Lukisan-lukisan, asap api, bunyi gendang atau tong-tong dan sebagainya. Tetapi mereka itu harus mengakui pula bahwa bila dibandingkan dengan bahasa, semua alat komunikasi tadi mengandung banyak segi yang lemah.

Mengutip pendapat yang dikemukakan Sari (Hal.234), bahasa merupakan bagian dari kehidupan masyarakat penuturnya. Bagi masyarakat Indonesia, bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi di dalam kehidupan masyarakat, bahasa, dan negara Indonesia.

Mengutip pendapat yang dikemukakan Kuntarto dkk (Hal.2), hakikat bahasa merupakan sebuah sistem berbentuk lambang bunyi yang bermakna arbiter dan bersifat unik serta konvensional. Tidak hanya itu sarana ini juga bersifat dinamis menyesuaikan perkembangan zaman dan universal. Pastinya antara satu yang lain memiliki variasi dan ciri khas. Namun, itu tidak menjadi soal karena terdapat identitas nasional yang biasa mempersatukan semua perbedaan yang ada, maka pengertian bahasa lebih sebagai alat pemersatu bangsa. Setiap bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia belum bisa dikatakan bahasa bila tidak terkandung makna di dalamnya. Apakah setiap arus ujaran mengandung makna atau tidak, haruslah dilihat dari konvensi suatu kelompok masyarakat tertentu. (Devianty 2017:227).

Bahasa adalah sebuah sistem, artinya, bahasa itu dibentuk oleh sebuah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Sebagai sebuah sistem, bahasa selain bersifat sistematis juga bersifat sistemis. Dengan sistematis maksudnya, bahasa itu tersusun menurut suatu pola tertentu, tidak tersusun secara acak atau sembarangan. Sistemis, artinya sistem bahasa itu bukan merupakan sebab sistem tunggal, melainkan terdiri atas sejumlah subsistem, yakni subsistem morfologi, sub-sistem sintaksis, dan sub-sistem leksikon.

### **1. Fungsi Bahasa**

Mengutip pendapat yang dikemukakan Felicia yang menyatakan bahwa pada saat berkomunikasi sehari-hari, salah satu alat yang paling sering digunakan adalah bahasa, baik bahasa lisan maupun bahasa tulis. Begitu dekatnya kita kepada bahasa, terutama bahasa Indonesia, sehingga tidak dirasa perlu untuk mendalami dan mempelajari bahasa Indonesia secara lebih jauh. Akibatnya, sebagai pemakai bahasa, orang Indonesia tidak terampil menggunakan bahasa, suatu kelemahan yang tidak disadari (Tarigan, 2011: 18).

Pemakaian bahasa dalam sebuah percakapan lebih mengutamakan untuk merundingkan atau memunculkan relasi-relasi peran, solidaritas orang-orang sebaya, tukar menukar giliran dalam percakapan, penyelamatan atau menjaga muka baik di pihak pembicara (penulis) maupun di pihak pendengar (pembaca). (Arini :37)

Pada dasarnya, bahasa memiliki fungsi-fungsi sebagai alat untuk mengekspresikan diri, sebagai alat untuk berkomunikasi, sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan beradaptasi sosial dalam lingkungan atau situasi tertentu, dan sebagai alat untuk melakukan kontrol sosial. Fungsi bahasa bagi setiap orang ada empat, yaitu:

- 1) sebagai alat komunikasi
- 2) sebagai alat mengekspresikan diri
- 3) sebagai alat berintegrasi dan beradaptasi sosial
- 4) sebagai alat kontrol sosial.

Bagi sociolinguistik konsep bahwa bahasa adalah alat atau berfungsi untuk menyampaikan pikiran dianggap terlalu sempit, sebab dikemukakan Fishman bahwa yang menjadi persoalan sociolinguistik adalah " Who speak what language to whom, when and to what end?". Oleh karena itu, fungsi-fungsi bahasa itu, antara lain, dapat dilihat dari sudut penutur, pendengar, topik, kode dan amanat pembicaraan (Chaer, 2016: 54).

### **2. Integrasi Bahasa**

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang bilingual (dwibahasa), dengan demikian terjadilah masyarakat bahasa yang dwibahasawan atau bahkan multibahasawan. Penguasaan dua bahasa atau lebih oleh seorang penutur bahasa ternyata membawa dampak, yaitu terjadinya transfer unsur- unsur bahasa, baik transfer negatif maupun transfer positif. Transfer negatif akan melahirkan interferensi sedangkan transfer positif menyebabkan terjadinya integrasi yang sifatnya menguntungkan kedua bahasa karena penyerapan unsur dari suatu bahasa yang dapat berintegrasi dengan sistem bahasa penyerap.

Integrasi merupakan bahasa dengan unsur-unsur pinjaman, dipakai, dan dianggap sudah menjadi warga bahasa tersebut. Penerimaan unsur bahasa lain dalam bahasa tertentu sampai menjadi berstatus integrasi memerlukan waktu dan tahap yang relatif panjang. Pada mulanya seorang penutur menggunakan unsur bahasa lain itu dalam tuturannya sebagai unsur pinjaman karena terasa diperlukan, misalnya dalam B- Inya unsur tersebut belum ada padanannya (bisa juga telah ada tetapi dia tidak mengetahuinya). Kalau kemudian unsur asing yang digunakan itu bisa diterima dan digunakan juga oleh orang lain, maka jadilah unsur tersebut berstatus sebagai unsur yang berintegrasi.

Mengutip pendapat yang dikemukakan Ruriana dkk, integrasi adalah penggunaan unsur bahasa lain secara sistematis seolah-olah merupakan bagian dari suatu bahasa tanpa disadari oleh pemakainya (Kridalaksana:1993;84). Salah satu proses integrasi adalah meminjaman kata dari satu bahasa ke dalam bahasa lain. Oleh sebagian sosiolinguis, masalah integrasi merupakan masalah yang sulit di bedakan dari interferensi.

Pengintegrasian bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia bisa melalui proses penerimaan ataupun proses penyerapan. Penerimaan unsur bahasa lain dalam bahasa tertentu membutuhkan waktu dan tahap yang cukup lama. Proses pengintegrasian bahasa biasanya mengalami tahapan penyesuaian dengan bahasa yang dimasukinya. (Satomi, Arischa 2018:3).

Bentuk penyesuaian dapat berupa perubahan fonem yang nantinya juga mengakibatkan perubahan bunyi sesuai dengan bunyi-bunyi atau jenis kata yang ada dan biasa diucapkan di dalam bahasa yang dimasukinya. Untuk bahasa Indonesia, bahasa Asing yang integrasinya biasanya disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan.

### 3. Proses Integrasi

Proses integrasi dibedakan menjadi empat macam, yaitu.

#### a. Integrasi Audial

Integrasi secara audial mula-mula penutur Indonesia mendengar butir-butir leksikal itu dituturkan oleh penutur aslinya, lalu mencoba menggunakannya. Apa yang terdengar oleh telinga itulah yang diujarkan lalu dituliskan. Oleh karena itu, kosa kata yang diterima oleh audial sering kali menampakkan ciri ketidakteraturan bila dibandingkan dengan kosakata aslinya.

#### b. Integrasi Visual

Integrasi visual adalah integrasi yang penyerapannya dilakukan melalui bentuk tulisan dalam bahasa aslinya, lalu bentuk tulisan itu disesuaikan menurut aturan yang terdapat dalam Pedoman Umum Pembentukan Istilah dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan

#### c. Integrasi Penerjemahan langsung

Integrasi penerjemahan langsung adalah integrasi dengan mencarikan padanan kosa kata asing ke dalam bahasa Indonesia.

#### d. Integrasi Penerjemahan Konsep

Integrasi penerjemahan konsep adalah integrasi dengan cara meneliti konsep kosa kata asing itu, lalu dicarikan konsepnya ke dalam bahasa Indonesia.

Penyerapan dari bahasa-bahasa nusantara atau bahasa daerah oleh bahasa Indonesia tampaknya tidak begitu menimbulkan persoalan, sebab secara linguistik bahasa-bahasa nusantara itu masih serumpun dengan bahasa Indonesia, apalagi penyerapan itu terjadi dalam bidang kosakata. Kalau sebuah kata serapan sudah ada pada tingkat integrasi, maka kata serapan itu sudah disetujui dan converged into the new law. Karena itu, proses yang terjadi dalam integrasi ini biasa di konvergensi (Chaer dan Agustina, 2016:169-171).

## METODOLOGI

Analisis isi menjadi metode yang digunakan dalam penelitian ini, dikarenakan analisis isi mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemrosesan dalam data ilmiah dengan tujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru, dan menyajikan fakta (Suprayogo, 2015: 71). Adapun data ilmiah dalam penelitian ini berupa temuan kutipan yang mengandung gejala ekofeminisme. Berkaitan dengan itu, peneliti menyusun beberapa langkah berikut (1) membaca keseluruhan novel Ahmad Fuadi yang berjudul Anak Rantau; (2) menandai kutipan dialog, narasi, atau keterangan yang mengandung gejala integrasi bahasa; (3) mengelompokkan kutipan-kutipan tersebut berdasarkan kategori; (4) memasukkan kutipan-kutipan tersebut ke dalam tabel analisis; (5) menganalisis gejala integrasi bahasa yang terdapat di setiap kutipan; dan (6) menyimpulkan hasil analisis

Penelitian ini memiliki sumber data berupa novel karya Ahmad Fuadi yang berjudul Anak Rantau dan apabila dikelompokkan berdasarkan jenis datanya, yaitu (1) data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama. Data primer dari penelitian ini adalah kutipan-kutipan mengandung gejala integrasi bahasa yang peneliti temukan dalam novel Ahmad Fuadi yang berjudul Anak Rantau; dan (2) data sekunder adalah data yang sudah tercatat dalam buku atau suatu laporan dari sumber yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang bersumber dari berbagai buku referensi yang bersifat teoretis, skripsi dan jurnal penelitian yang relevan. Sementara analisis data pada penelitian ini menggunakan tiga teknik, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## PEMBAHASAN

Integrasi merupakan bahasa dengan unsur-unsur pinjaman, dipakai, dan dianggap sudah menjadi warga bahasa tersebut. Penerimaan unsur bahasa lain dalam bahasa tertentu sampai menjadi berstatus integrasi memerlukan waktu dan tahap yang relatif panjang. Pada mulanya seorang penutur menggunakan unsur bahasa lain itu dalam tuturannya sebagai unsur pinjaman karena terasa diperlukan. Kalau kemudian unsur asing yang digunakan itu bisa diterima dan digunakan juga oleh orang lain, maka jadilah unsur tersebut berstatus sebagai unsur yang sudah berintegrasi.

Berikut ini adalah temuan kata-kata yang merupakan hasil integrasi bahasa yang ditemukan dalam novel Anak Rantau karya Ahmad Fuadi yang peneliti kumpulkan dengan bantuan tabel analisis:

No.	Temuan	Kata Asal	Temuan	Kata Asal
1.	Mihrab	Arab	Negoisasi	Inggris
2.	Surga	Arab	Kursi	Arab
3.	Surau	Arab	Sekolah	Latin
4.	Malaikat	Arab	Ide	Yunani
5.	Maut	Arab	Mesin	Inggris
6.	Muazin	Arab	Subuh	Arab
7.	Alat Pengisap Debu	Inggris	Administrasi	Inggris
8.	Garuda	Sanskerta	Detektif	Inggris
9.	Kualitas	Inggris	Sepeda	Perancis
10.	Cinta	Portugis	Dipan	Belanda
11.	Bus	Inggris	Internet	Inggris
12.	Alam berkembang	Minang	Cek	Inggris
13.	Versi	Inggris	Agresif	Inggris
14.	Lampu	Inggris	Kartun	Italia
15.	Kopi	Arab	Kalender	Latin
16.	Kostum	Inggris	Interaksi	Inggris
17.	Konfirmasi	Inggris	Idola	Inggris

No.	Temuan	Kata Asal	Temuan	Kata Asal
18.	Duit	Belanda	Gelas	Inggris
19.	Kelas	Inggris	Fenomena	Yunani
20.	Fakta	Inggris	Es	Inggris
21.	Energi	Inggris	Ekonomi	Inggris
22.	Bos	Inggris	Musik	Inggris

Analisis integrasi bahasa dalam novel Anak Rantau Karya Ahmad Fuadi :

- Mihrab --- berasal dari Bahasa Arab artinya tempat kecil yang ada di dinding paling depan masjid atau musala. (Halaman 3)
- Surga --- atau Sorga, bahasa Sanskerta *Svarga*, bahasa Jawa *Swarga*, bahasa Arab *Jannah*, bahasa Hokkian Thian artinya tempat berkumpulnya orang-orang yang berbuat kebajikan. (Halaman 43)
- Surau --- berasal dari Bahasa Minangkabau artinya merujuk pada bangunan tempat ibadah umat islam. (Halaman 55)
- Malaikat --- berasal dari Bahasa Arab *Malak* atau *Mala'ikah* artinya makhluk surgawi. (Halaman 40)
- Maut --- berasal dari Bahasa Arab *Mawt* yang artinya kematian. (Halaman 12)
- Muazin --- atau *Mu'azzin* dalam Bahasa Arab *Mu'addin* artinya orang yang mengumandangkan azan. (Halaman 11)
- Alat pengisap debu --- merupakan terjemahan konsep dari kata bahasa inggris Vacuum Cleaner ke dalam Bahasa Indonesia. (Halaman 19)
- Garuda --- berasal dari Sanskerta Garuda, bahasa Pali Garula artinya di negara Indonesia yaitu lambang, sedangkan bagi agama Hindu dan buddha yaitu salah satu dewa. (Halaman 14)
- Kualitas --- atau mutu biasa di gunakan dalam bisnis artinya tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu. (Halaman 4)
- Cinta --- berasal dari kata *Love* yang artinya emosi dari kasih sayang. (Halaman 4)
- Bus --- berasal dari kata *Omnibus* yang artinya kendaraan barat yang dirancang untuk mengangkut banyak penumpang. (Halaman 5)
- Alam Terkembang --- berasal dari ungkapan Minang, yakni Alam Takambang yang disesuaikan fonetisasinya. (Halaman 22)
- Versi --- berasal dari kata *Version* yang terdapat dalam Bahasa Inggris. (Halaman 13)
- Lampu --- artinya sebuah perantai yang memproduksi cahaya, atau bola lampu. (Halaman 5)
- Kopi --- berasal dari kata *Coffee* yang artinya kopi. (Halaman 10)
- Kostum --- merujuk pada pakaian secara umum, atau gaya tertentu pakaian pada orang.
  - (Halaman 10)
- Konfirmasi --- artinya penegasan, pengesahan, membenaran. (Halaman 34)
- Duit --- dalam bahasa Belanda Duit, bahasa Jerman *Deut* adalah sebutan informal untuk uang dalam bahasa Indonesia dan bahasa Melayu. (Halaman 33)
- Kelas --- dalam Bahasa Inggris *Class* yang berarti ruangan tempat belajar. (Halaman 11)
- Fakta --- dalam bahasa Latin *Factus* artinya segala sesuatu yang tertangkap oleh indra manusia atau data keadaan nyata. (Halaman 20)
- Energi --- berasal dari Bahasa Inggris *Energy* yang berarti kekuatan atau tenaga. (Halaman 41)
- Bos --- berasal dari Bahasa Inggris *Boss* yang bermakna atasan. (Halaman 37)
- Negosiasi --- artinya sebuah bentuk interaksi sosial saat-saat yang terlibat berusaha untuk saling menyelesaikan tujuan yang berbeda dan bertentangan. (Halaman 50)
- Kursi --- artinya tempat untuk duduk yang memiliki empat kaki. Berasal dari Bahasa Arab *Kursiyyun*. (Halaman 10)

- Sekolah --- artinya lembaga untuk para siswa pengajaran siswa/murid di bawah pengawasan guru. (Halaman 9)
- Ide --- memiliki asal usul dari Bahasa Inggris *Idea* yang bermakna gagasan. (Halaman 47)
- Mesin --- dalam bahasa Inggris *Machine* artinya alat mekanik atau elektrik yang mengirim atau mengubah energi. (Halaman 35)
- Subuh --- berasal dari Bahasa Arab *Subhii* yang berarti awal pagi. (Halaman 27)
- Administrasi --- artinya usaha yang berkenaan dengan penyelenggaraan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan. (Halaman 49)
- Detektif --- artinya seseorang yang melakukan penyelidikan terhadap suatu kejahatan. (Halaman 44)
- Dipan --- artinya sebuah bangku panjang atau rendah, yang mirip dengan sofa, untuk duduk-duduk atau berbaring. (Halaman 32)
- Internet --- Portmanteau dari *Interconnected Network* artinya sistem jaringan komputer yang saling terhubung dengan secara global. (Halaman 19)
- Cek --- berasal dari Bahasa Inggris *Check* yang berarti bukti pembayaran. (Halaman 23)
- Agresif --- berasal dari Bahasa Inggris *Agressive* yang berarti bukti cenderung brutal atau terlalu mendominasi. (Halaman 25)
- Kartun --- artinya gambar dengan penampilan lucu yang mempresentasikan peristiwa. (Halaman 39)
- Kalender --- *Tarikh* atau Penanggalan artinya sebuah sistem untuk memberi nama pada sebuah periode waktu. (Halaman 19)
- Interaksi --- artinya sebuah tindakan yang terjadi ketika dua atau lebih objek mempengaruhi atau memiliki efek satu sama lain. (Halaman 20)
- Idola --- berasal dari Bahasa Inggris *Idol* yang berarti seseorang yang diikuti dan dipuja. (Halaman 26)
- Gelas --- berasal dari Bahasa Inggris *Glass* yang berarti tempat minum dari kaca. (Halaman 29)
- Fenomena --- berasal dari bahasa Yunani *Phainomenon* dalam bahasa Indonesia bisa berarti gejala, hal-hal yang dapat dirasakan oleh pancaindra, hal-hal mistik, fakta, kenyataan. (Halaman 37)
- Es --- artinya air yang membeku. Asal mulanya dari Bahasa Inggris *Ice*. (Halaman 25)
- Ekonomi --- berasal dari Bahasa Inggris *Economy*. (Halaman 23)
- Musik --- artinya suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, nada, dan keharmonisan. (Halaman 48)

## PENUTUP

Dari hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa novel Anak Rantau karya Ahmad Fuadi cukup banyak mengandung integrasi bahasa. Berdasarkan temuan data, terdapat sebanyak 44 (empat puluh empat) integrasi bahasa yang didominasi oleh jenis integrasi visual, dan sebagian besar integrasi bahasa di novel Anak Rantau karya Ahmad Fuadi memiliki asal kata dari Bahasa Inggris.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2016. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harimurti, Kridalaksana. 2009. *Kamus Sosiolinguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Sumarsono. 2011. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Sulaeman, Agus dan Goziyah. 2019. *Metodologi Penelitian Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Edu Pustaka.

- Suprayogo, Imam dan Tobroni. 2015. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Rosda Karya.
- Thomason. G, Sarah.2001.*Language Contact*. Edinburg: Edinburg University Press Ltd.
- Tarigan. 2011. *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Satomi, Arisha. 2018. *Integrasi Bahasa Inggris Ke Bahasa Indonesia Berbasis Media Komunikasi Elektronik Komputer*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.(<http://eprints.ums.ac.id/65101/2/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>)
- Azizah Dewi Arini. *Bentuk, Makna, Dan Fungsi Bahasa Tulis Media Sosial Sebagai Alat Komunikasi Dan Interaksi Pada Internet*. Skriptorium, (Vol.2, No. 1. (<http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-skriptoriume1033ebe3bfull.pdf>))
- Nuriana Istiqomah ,Mukh.Doyin dan Sumartini. 2014. *Sikap Hidup Orang Jawa dalam Novel Orang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari*. Jurnal Sastra Indonesia. 3 (1) (2014).(file:///C:/Users/user/Downloads/3964-Article%20Text-8100-2-10-20141024.pdf)
- Devianty, Rina. 2017. *Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan*. Jurnal Tarbiyah, Vol. 24, No. 2, Juli-Desember 2017. (file:///C:/Users/user/Downloads/167-777-2-PB.pdf)